



**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jl. Pendidikan No. 3A Putussibau 78711**

LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia dari-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020 pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu ini dapat diselesaikan. Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga masukan dan saran sangat kami harapkan.

LAKIP ini disusun sebagai laporan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Pedoman dan sistematika penyusunan LAKIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi birikrasi Nomor ; 53 tahun 2015 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tatacara reuiu atas laporan kinerja.

Dengan segala kerendahan hati dan juga harapan, semoga LAKIP ini dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam menilai kinerja Dinas Kepemudaan, Olahragadan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu serta dapat memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya "***clean government dan good governance***".

Putussibau, 3 Pebruari 2021
Kepala Dinas Kepemudaan,Olahraga dan
Pariwisata,
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso.S.Pd.,M.M
Pembina Tk.I
NIP.19700505 199110 1 001



DAFTAR ISI

| | | |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------|----|
| SAMPUL | | i |
| PENGANTAR | | ii |
| BAB I | PENDAHULUAN | 1 |
| | A. Gambaran Umum | 1 |
| | 1. Pendahuluan | |
| | 2. Sruktur Organisasi | 2 |
| | 3. Tupoksi | 3 |
| | 4. Sumber Daya Aparatur | 6 |
| | 5. Sumber Daya Keuangan | 7 |
| | 6. Sarana Prasarana | 7 |
| | B. Permasalahan Utama (Strategic Issued) | 11 |
| BAB II | PERENCANAAN KINERJA | 15 |
| | 1. Rencana Strategis | 15 |
| | 2. Perjanjian Kinerja | 20 |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA | 21 |
| | A. Capaian Kinerja Organisasi | 21 |
| | 1. Pengukuran kinerja | 21 |
| | 2. Evaluasi dan analisis kinerja | 24 |
| | B. Realisasi Anggaran | 32 |
| | 1. Realisasi anggaran tahun 2020 | 34 |
| BAB IV | PENUTUP | 40 |
| Lampiran : Formulir Pengukuran Kinerja . | | |
| Perjanjian Kinerja 2020. | | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM.

1. Pendahuluan.

Kabupaten Kapuas Hulu dengan luas 29.842 km² merupakan Kabupaten terujung di Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia, terletak di antara garis 0⁰⁸' Lintang Utara sampai 1³⁶' Lintang Utara dan 111³²' Bujur Timur dan 114⁰⁹' Bujur Timur. Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

- ~ Sebelah utara : Berbatasan dengan Malaysia Timur
- ~ Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang
- ~ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Propinsi Kalteng dan Kabupaten Sintang
- ~ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki potensi dan obyek wisata alam yang sangat menarik, namun potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Potensi tersebut berupa kondisi geografis, sejarah dan budaya setempat. Potensi wisata yang berasal dari kondisi geografis meliputi obyek dan daya tarik alam seperti Taman Nasional, Air terjun, Gurung, Track habitat satwa dan lain lain. Potensi wisata yang



berasal dari sejarah meliputi obyek wisata peninggalan sejarah seperti situs purbakala dan cagar budaya peninggalan sejarah. Potensi wisata yang berasal dari Budaya meliputi keunikan masyarakat dengan segala kebudayaannya seperti perkampungan tradisional, seni tari dan seni musik, hasil kerajinan dan upacara adat.

Keberadaan organisasi pemuda yang tersebar di 23 kecamatan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan apabila difasilitasi akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi percepatan pembangunan daerah. Demikian juga keberadaan klub Olahraga dan berbagai kegiatan olahraga yang dilaksanakan ditingkat desa, kelurahan dan kecamatan dengan memanfaatkan potensi alam telah melahirkan atlet berbakat dan berprestasi apabila difasilitasi akan melahirkan atlet yang mampu membawa nama baik Kabupaten baik ditingkat daerah, regional maupun nasional. Demikian juga Kelompok Pengelola Pariwisata (KPP) yang telah dibentuk dan telah memperoleh pelatihan akan mampu mengelola dan mengembangkan tempat wisata yang pada akhirnya mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Susunan Organisasi.

Susunan organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 54 Tahun 2017 terdiri dari:

- 1 Kepala Dinas
- 2 Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) Kepala sub.Bagian, yaitu :
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum dan Aparatur
- 3 Bidang Kepemudaan , dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Pemuda
- 4 Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
 - b. Seksi Peningkatan Prestasi
- 5 Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Destinasi dan industri Pariwisata
 - b. Seksi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Struktur Organisasi (terlampir)



3. Tupoksi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, dan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, maka tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

Tugas pokok dan Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. Selanjutnya ditetapkan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.

Mengacu pada Bab. III pasal 3 Peraturan Bupati Kapuas Hulu bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Bab. III pasal 4, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata ;
- d. Pelaksanaan Adminidtrasi Dinas ;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

KEPALA DINAS :

Sesuai Peraturan Bupati tersebut, dalam Bab.III pasal 6 maka Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan kewenangan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
- b. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan instansi lainnya;
- c. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;



- d. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
- e. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam hal Kepala Dinas berhalangan maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris, kecuali dengan alasan tertentu.

SEKRETARIS DINAS :

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan dinas.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Sekretaris Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. Pengkoordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- d. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja Dinas;
- g. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG KEMUDAAN :

Kepala bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemudaan.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Kepemudaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Kepemudaan;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Kepemudaan;
- c. Pelaksanaan penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;



- d. Pelaksanaan pengembangan kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan pemuda;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Kepemudaan;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Kepemudaan secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG OLAHRAGA :

Kepala bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Olahraga;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Olahraga;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga khusus;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Olahraga;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Olahraga secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang olahraga; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG PARIWISATA :

Kepala bidang Pariwisata dan Ekonomi kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan pengelolaan destinasi, daya tarik, dan industri pariwisata;
- d. Peningkatan kapasitas kelembagaan pariwisata;



- e. promosi dan pemasaran pariwisata;
- f. Pengembangan ekonomi kreatif;
- g. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara periodik;
- i. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Sumber Daya Aparatur.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dibantu oleh seorang Sekretaris dan 3 (tiga) Kepala Bidang masing-masing Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga dan Bidang Pariwisata. Sekretaris dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Subbag dan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi. Rincian lebih lanjut seperti diuraikan dalam struktur organisasi sesuai dengan peraturan Bupati Kapuas Hulu nomor 54 tahun 2016.

- 1 Kepala Dinas
Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga)
- 2 Kepala Sub Bagian dan dibantu 6 (enam) orang Staf dan 6 (enam) orang tenaga Kontrak.
- 3 Bidang Kepemudaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Kepala Seksi dan dibantu 2 (dua) orang Staf dan 3 (tiga) orang tenaga kontrak.
- 4 Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi dan dibantu 3 (tiga) orang Staf.
- 5 Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi dan dibantu 2 (dua) orang Staf dan 3 (tiga) orang tenaga kontrak.

Profil Sumber Daya Aparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu didukung 30 orang dengan rincian sebagai berikut :

~. Pendidikan / Kepemilikan Ijazah

Tingkat pendidikan / kepemilikan Ijazah pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

- Sarjana (S2) = 3orang
- Sarjana (S1) = 10 orang
- Diploma = 5 orang
- SMA/SMK = 8 orang
- Total = 26 orang



~. Pangkat/Golongan Ruang

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| - Pembina Utama (Gol. IV/b) | 1 |
| - Pembina (Gol. IV/a) | 5 |
| - Penata Tingkat I (Gol. III/d) | 6 |
| - Penata (Gol. III/c) | 4 |
| - Penata Muda Tingkat I (Gol. III/b) | 4 |
| - Penata Muda (Gol. III/a) | 1 |
| - Pengatur Tingkat I (Gol. II/d) | 4 |
| - Pengatur Muda Tingkat I (Gol. II/b) | 1 |
| - Total | <u>26</u> |

5. Sumber Daya Keuangan.

Pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu terlihat dari sejauhmana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran, maka Uraian dan analisis capaian kinerja keuangan masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :
(Format terlampir)

6. Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dalam upaya mendukung kegiatan wisata di Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

SARANA AKOMODASI YANG TERDATA

| No | Nama Hotel / penginapan | Klasifikasi | Kamar | | | | | | Tingkat hunian rata-rata perbulan |
|----|----------------------------|-------------|---------|----------|---------|-------|--------|-----|-----------------------------------|
| | | | Standar | Superior | Deluxue | Suite | Family | VIP | |
| 1. | Sanjaya | Melati | 4 | 6 | 29 | 7 | - | - | 10 % |
| 2. | Banana | | 30 | 10 | | | 10 | 10 | 50 % |
| 3 | Andhini | - | 10 | 6 | 4 | - | - | - | 15 % |
| 4. | Repanshar | | 11 | - | - | - | - | - | 5 % |
| 5. | Mutiara | | 14 | | | | | | 2 % |
| 6. | Alif Jaya | | 24 | | | | | | 10 % |
| 7. | Firdaus | | 25 | | | | | | 2 % |
| 8. | Kedamin Indah | | 17 | | | | | | % |
| 9. | Aman Sentosa | - | 5 | - | 5 | 2 | 3 | 12 | 20% |



| No | Nama Hotel / penginapan | Klasifikasi | Kamar | | | | | | Tingkat hunian rata-rata perbulan |
|-----|----------------------------|-------------|---------|----------|--------|-------|--------|-----|-----------------------------------|
| | | | Standar | Superior | Deluxe | Suite | Family | VIP | |
| 10. | Kartini | - | 10 | - | - | - | - | - | 4 % |
| 11. | Wisma rindu Kapuas | - | 7 | - | - | - | - | 3 | 10 % |
| 12. | Barokhah | | 29 | | | | | | 2 % |
| 13. | Fajar | | 8 | | | | | | 2 % |
| 14. | Uncak Lestari | - | 24 | - | - | - | - | - | 3 % |
| 15. | Merpati Indah | - | 25 | 6 | - | - | - | - | 2 % |
| 16 | Gandaria | - | 12 | | | | | | 3 % |
| 17 | Arwana Borneo | - | 10 | | | | | | 2 % |
| 18 | Mataso | - | 5 | | | | | | 1 % |
| 19 | Putri Kunci Ari | - | 10 | | | | | | 11 % |
| 20 | Losmen Shaga Setia | - | 6 | | | | | | 3 % |
| 21 | Kenyalang | - | 7 | | | | | | 4 % |
| 22 | Berkah CA2 | - | 13 | | | | | | 2 % |
| 23 | Gerai | - | 12 | | | | | | 3 % |
| 24 | Mess Badau | - | 5 | | | | | | 20 % |
| 25 | Kharisma | - | 9 | | | | | | 2 % |
| 26 | GIA | - | 5 | | | | | | 2 % |
| 27 | Widya | - | 9 | | | | | | 5 % |
| 28 | Cahaya | - | 8 | | | | | | 2 % |
| 29 | Boyan Bertuah | - | 12 | | | | | | 10 % |
| 30 | Chintana | - | 13 | | | | | | 55 % |
| 31 | Wijaya | - | 16 | | | | | | 17 % |
| 32 | Payakun | - | 9 | | | | | | 15 % |
| 33 | JM | - | 7 | | | | | | 10 % |
| 34 | Kharisma | - | 17 | | | | | | 12 % |
| 35 | DAUM | - | 18 | | | | | | 10 % |
| 36 | Aditiya | - | 10 | | | | | | 12 % |



Selain hotel dan penginapan tersebut diatas, sarana akomodasi lain yang telah ada dan siap dalam rangka menunjang Pariwisata Kapuas Hulu antara lain: Rumah makan, Tour Operator, Pemandu Wisata, Home Sty yang dikelola langsung oleh Masyarakat, rumah singgah di jalur Trekking, Pondok wisata yang berada di Destinasi unggulan, Baju Pelampung, dan peralatan memancing ataupun berburu bagi wisatawan yang ingin menikmati kegiatan memancing / berburu bersama masyarakat lokal.

b. SARANA TRANSPORTASI

| No | Nama Perusahaan | Jurusan / Rute | Jumlah Armada | Tarif | Waktu Beroperasi | Jenis Kendaraan |
|----|-----------------|--------------------------------------|---------------|--------------------------|------------------|-----------------|
| 1. | NAM Air | Putussibau – Pontianak (PP) | 1 bh | Rp. 680.000 | Tiap hari | Pesawat |
| 2. | Wings Air | Putussibau – Pontianak (PP) | 1 bh | Rp. 780.000 | Tiap hari | Pesawat |
| 3. | Rifqi Transport | Putussibau – Pontianak (PP) | 2 bh | Rp. 350.000 | Tiap hari | Inova / Avansa |
| 4. | Rian Transport | Putussibau – Pontianak (PP) | 3 bh | Rp. 350.000 | Tiap hari | Inova / Avansa |
| 5. | Winner Ekspres | Putussibau – Pontianak (PP) | 4 bh | Rp. 350.000 | Tiap hari | Inova / Avansa |
| 6. | Perintis | Putussibau – Pontianak (PP) | 7 bh | Rp.250.000 | Tiap hari | Bus |
| | | Putussibau –Badau (PP) | 3 bh | Rp.120.000 | Tiap hari | Bus |
| | | Putussibau - Sintang | 2 bh | Rp.140.000 | Tiap hari | Bus |
| 7. | Sentosa | Putussibau – Pontianak (PP) | 10 bh | Rp.200.000 | Tiap hari | Bus |
| | | Putussibau - Sintang | 2 bh | Rp.140.000 | Tiap hari | Bus |
| 8. | Damri | Putussibau – Pontianak (PP) | 6 bh | Rp.270.000 Rp.300.000 | Tiap hari | Bus |
| | | Putussibau – Na.Kantuk | 2 bh | Rp.160.000 | Tiap hari | Bus |
| 9. | Marus | Putussibau – Pontianak (PP) | 2 bh | Rp.250.000 | Tiap hari | Bus |
| 10 | Kapuas Raya | Putussibau - Pontianak | 3 bh | Rp.300.000 | Tiap hari | Bus |



INVERTARISASI ASET.

Kegiatan Inventarisasi aset pada Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu telah dilaksanakan per 31 Desember 2020 dengan rekap seperti tersebut dibawah ini

:

REKAPITULASI BUKU INVENTARIS TAHUN 2020

SKPD : **DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA**

KABUPATEN : **KAPUAS HULU**

PROPINSI : **KALIMANTAN BARAT**

KODE LOKASI :
26,06,17,01,00,00

| Nomor Urut | Golongan | Kode Bidang Barang | Nama Bidang Barang | Per 31 Des 2020 (Rp) | Keterangan |
|------------|----------|--------------------|-----------------------------------------|--------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 | 7 |
| 1 | 01 | | Tanah | 4.659.366.000,00 | |
| 2 | 02 | 1.3.1.01 | Tanah | 4.659.366.000,00 | |
| | | | Peralatan dan mesin | 2.827.139.969,22 | |
| | | 1.3.2.01 | Alat-alat Besar | 0,00 | |
| | | 1.3.2.02 | Alat Angkutan | 1.432.305.683,03 | |
| | | 1.3.2.03 | Alat Bengkel dan Alat Ukur | 16.671.342,70 | |
| | | 1.3.2.04 | Alat Pertanian (Mesin Rumput) | .00 | |
| | | 1.3.2.05 | Alat-alat Kantor dan Alat Rumah Tangga | 900.931.131,36 | |
| | | 1.3.2.06 | Alat Studio dan Alat Komunikasi | 115.819.542,70 | |
| | | 1.3.2.07 | Alat-alat Kedokteran | 0,00 | |
| | | 1.3.2.08 | Alat Labotarium | 0,00 | |
| | | 1.3.2.09 | Alat Persenjataan dan Keamanan | 0,00 | |
| | | 1.3.2.10 | Alat komputer | 361.412.269,43 | |
| | | 1.3.2.11 | Alat eksplorasi | 0,00 | |
| | | 1.3.2.12 | Alat pengeboran | 0,00 | |
| | | 1.3.2.13 | Alat produksi, pengolahan dan pemurnian | 0,00 | |
| | | 1.3.2.14 | Alat bantu eksplorasi | 0,00 | |
| | | 1.3.2.15 | Alat keselamatan kerja | | |
| | | 1.3.2.16 | Alat peraga | 0,00 | |
| | | 1.3.2.17 | Peralatan proses / produksi | 0,00 | |
| | | 1.3.2.18 | Rambu-rambu | 0,00 | |
| | | 1.3.2.19 | Peralatan olahraga | 0,00 | |
| 3 | 03 | | Gedung dan Bangunan | 29.443.272.429,91 | |
| | | 1.3.3.01 | Bangunan Gedung | 28.603.614.699,64 | |
| | | 1.3.3.02 | Monumen | 439.444.000,00 | |
| | | 1.3.3.03 | Bangunan menara | 354.843.751,24 | |
| | | 1.3.3.04 | Tugu titik ontrol/pasti | 45.369.979'03 | |
| 4 | 04 | | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 6.602.091.617,32 | |



| | | | | |
|---|----|----------|--------------------------------------|--------------------------|
| 5 | 05 | 1.3.4.01 | Jalan dan Jembatan | 6.542.793.004,15 |
| | | 1.3.4.02 | Bangunan Air | 59.298.613,17 |
| | | 1.3.4.03 | Instalasi Listrik | |
| | | 1.3.4.04 | Jaringan Internet | |
| | | | Aset Tetap Lainnya | 834.962.572,77 |
| | | 1.3.5.01 | Buku/Perpustakaan | 293.373.000,00 |
| | | 1.3.5.02 | Barang Bercorak Kebudayaan | 541.589.572,77 |
| 6 | 06 | 1.3.5.03 | Hewan, Ternak dan Tumbuh-tumbuhan | 0,00 |
| | | | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 24.684.125,00 |
| | | | | |
| | | | JUMLAH TOTAL ASET TETAP | 44.619.306.714,50 |

Aset tak berwujud : 227.790.000,00
Nilai dibawah minimum : 305.400.493,00

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Tantangan :

Tantangan yang dihadapi dan merupakan permasalahan utama dalam pengembangan kepemudaan, olahraga dan pariwisata kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

- Sebagian besar luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu berinfrastruktur melalui transportasi jalan air (sungai), sehingga memerlukan dana operasional pembinaan dan pengawasan yang relatif cukup besar.
- Regulasi tentang kepariwisataan di Kabupaten Kapuas Hulu masih sangat terbatas ;
- Belum adanya sarana transportasi darat dan air yang memadai dalam rangka mendukung pelayanan bidang Pariwisata terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata.
- Terbatasnya infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang dapat menghambat dalam upaya pembinaan, pengawasan dan bahkan kunjungan wisatawan ketempat tujuan wisata.



- e) Sebagian besar potensi wisata berada dalam kawasan taman nasional, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan harus melalui proses birokrasi yang panjang dan rumit.
- f) Kurangnya partisipasi dan kemitrausahaan sektor pariwisata.
- g) Koordinasi lintas instansi terkait dalam pelaksanaan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata belum berjalan sebagaimana mestinya.
- h) Masih terbatasnya tenaga teknis yang profesional dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
- i) Sarana prasarana pendukung pariwisata yang telah ada yaitu 1 buah hotel kelas melati dan sisanya sebanyak 1 buah, tempat hiburan (karaoke/mini bar) belum ada, arena bermain belum ada, *tempat / pusat perbelanjaan* dan lainnya masih terbatas.
- j) Belum terbentuknya asosiasi pariwisata seperti ASITA, PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), Gahawisri (Gabungan Pengusaha Wisata Bahari Indonesia),
- k) Secara regional Kalimantan Barat pengembangan pariwisata sebagai sumber pendapatan asli daerah maupun pendapatan bagi masyarakat menjadi trend bagi Pemerintah kabupaten lain terutama dalam hal pemasarannya, sehingga hal tersebut menimbulkan semacam persaingan untuk memperoleh kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan atas kondisi umum dan tantangan pembangunan pariwisata daerah jangka menengah tersebut di atas, maka untuk jangka waktu tahun 2016 – 2021 masih dimungkinkan terdapat permasalahan sebagai berikut :

Kesiapan destinasi pariwisata daerah. Belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata daerah dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur. Untuk meningkatkan kemampuan destinasi bersaing di pasar global dalam menarik wisatawan, diperlukan upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan destinasi dan informasi pariwisata daerah dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur dan transportasi darat, air, dan udara yang memadai serta kondisi keamanan yang kondusif sehingga wisatawan merasa nyaman dan aman berada di daerah wisata.

Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata daerah. Namun pada umumnya ketersediaan sarana ICT, seperti internet, saluran telepon, broadband untuk mendukung aktivitas on-line dari para wisatawan belum memadai. Di sisi lain, sarana ICT sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pemasaran dan distribusi



pariwisata daerah. Di samping itu, dalam beberapa hal, e-business mampu memberikan banyak kemudahan bagi wisatawan memperoleh informasi. Oleh karenanya sebagai salah satu upaya meningkatkan pemanfaatan ICT sebagai sarana promosi dan pengembangan destinasi pariwisata daerah, strategi pengembangan e-business dan e-marketing sangat penting mengingat strategi tersebut mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas dan tanpa batas.

Kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia (SDM) pariwisata daerah. Pembangunan kepariwisataan memerlukan peran aktif SDM, baik aparatur, pelaku usaha dan tenaga kerja, maupun masyarakat. Keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah bidang pariwisata disebabkan oleh minimnya pengetahuan kepariwisataan dan sering terjadinya perpindahan aparatur. Sedangkan tingkat profesionalisme SDM peneliti, perencana, manajerial sampai dengan front liners (tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan wisatawan) sangat ditentukan oleh kualitas dari pendidikan, yang pada umumnya belum adanya standar kompetensi. Ditambah lagi adanya penempatan SDM pariwisata yang tidak sesuai dengan kebutuhan (*the right man not in the right place*). Pemahaman dan persepsi masyarakat tentang kepariwisataan dengan segala implikasinya masih sangat terbatas. Kondisi permasalahan tersebut turut memberikan andil pada lemahnya daya saing SDM pariwisata secara umum.

Di sisi lain, dalam era globalisasi, persaingan SDM semakin ketat, menuntut kualitas dan kuantitas serta profesionalisme SDM pariwisata berbasis kompetensi dan berstandar nasional perlu terus ditingkatkan.

Jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata. Masih terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata daerah masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang belum mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif. Oleh karena itu, penciptaan iklim investasi yang kondusif di bidang pariwisata dalam rangka meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi di Kapuas Hulu perlu terus dilakukan.

Kemitraan dan kerja sama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (*public and private partnership*). Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antara pemerintah dan swasta (industri pariwisata) serta masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan daerah. Sektor publik atau pemerintah berperan dalam menyediakan infrastruktur dan kerangka regulasi yang dapat mendorong swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah. Untuk itu, upaya pengembangan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif dan efisien guna mendukung pembangunan kepariwisataan daerah akan terus dikembangkan dan di tingkatkan.



Harapan

Meningkatnya kesadaran, apresiasi dan pemahaman masyarakat Kapuas Hulu terhadap peran penting pemuda dan olahraga yang dapat mengangkat harga diri dan martabat serta nama baik Kabupaten Kapuas Hulu..

Meningkatnya kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan organisasi kepemudaan dan olahraga serta obyek pariwisata di Kabupaten Kapuas Huludiharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatnya ekonomi masyarakat.

Berkembangnya industri pariwisata daerah yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Meningkatnya pembangunan infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memudahkan dalam upaya pembinaan dan pengawasan di lapangan.

Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan masuk dalam kawasan Taman Nasional dapat diselesaikan dengan baik.

Meningkatnya kemampuan tenaga teknis yang profesional dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan.

Kunjungan wisatawan pada tahun 2020 sebanyak 8.687 yang terdiri dari wisatawan nusantarasebanyak 6.465 orang dan wisatawan mancanegara jumlah 2.222 orang , tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan sebesar 14.596 orang atau tingkat capaian nya hanya 59.52 %. Menurun drastis dibandingkan jumlah kunjungan pada tahun 2019 yang mencapai 23.852 orang. Hal ini disebabkan akibat adanya wabah Pandemi Covid'19. Sehingga beberapa even pameran dan festival Danau Sentarum dan Festival perbatasan yang sudah diagendakan setiap tahun tidak dapat dilaksanakan dan dibatalkan untuk tahun 2020. Pandemi vovid '19 tidak saja berdampak terhadap sektor Pariwisata tapi juga berdampak terhadap capaian bidang Kepemudaan dan bidang Olahraga. Target Pemuda berprestasi dan juga target Atlet berprestasi tidak dapat dipenuhi sama sekali Akibat dari dibatalkannya Audisi, seleksi, turnamen dan even dibidang Kepemudaan dan Olahraga tahun 2020.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

" MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS "

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (stakeholders) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut :

Kapuas Hulu yang sejahtera, mengandung arti suatu kondisi keadaan masyarakat Kapuas Hulu yang maju serta terpenuhinya kebutuhan dasar dan sekunder secara lahir dan bathin terpenuhi dengan didukung oleh suasana kehidupan yang aman, dan damai.

Kapuas Hulu yang Berdaya Saing, mengandung arti dimana prekonomian masyarakat berkembang dengan baik, kreatif, dan inovatif sehingga mempunyai daya saing tinggi yang ditandai dengan meningkatnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta membaiknya infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.



Kapuas Hulu yang Harmonis, mengandung arti kondisi dimana kehidupan masyarakat berlangsung dengan rukun, damai, taat dan tertib hukum, sadar politik, demokratis, dan dinamis.

2. Misi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

2.1. MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH.

Misi ini bertujuan Terselenggaranya pemerintahan yang profesional dan pelayanan publik yang prima dengan didukung sumber daya aparatur yang profesional. Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah melalui pendayagunaan perencanaan, pengawasan dan mendorong akuntabilitas guna mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang profesional, transparan, kredibilitas, antisipatif dan akuntabilitas.

2.2. MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN

Misi ini bertujuan untuk meningkatnya perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi daerah dan perluasan kesempatan berusaha, meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta meningkatnya Keluarga Berencana, Kesejahteraan Sosial, perlindungan perempuan dan anak. Potensi yang dimiliki Kabupaten kapuas Hulu adalah pertanian dalam arti luas yang meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan perikanan yang merupakan mata pencaharian sekitar 80% rakyat Kabupaten Kapuas Hulu sebagai modal dasar yang sangat berarti untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

2.3. MENINGKATKAN LAYANAN INFRASTRUKTUR DASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN.

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, menjadikan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai kabupaten yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip konservasi, sehingga dalam memanfaatkan sumber daya untuk pembangunan senantiasa berlandaskan kepada pemanfaatan berkelanjutan, perlindungan sistem penyangga kehidupan, dan pengawetan keanekaragaman hayati dengan sasaran adalah terjaganya kawasan konservasi sehingga kawasan tersebut dapat berperan dan berfungsi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misi tersebut juga bertujuan meningkatkan sarana prasarana dan kelancaran aksesibilitas daerah, membuka daerah terpencil, terisolir dan pengawasan wilayah perbatasan hal tersebut untuk mendukung pembangunan melalui pinggiran sehingga akan memicu pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih merata.



3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja.

A. Tujuan.

Berdasarkan atas visi dan misi Pemerintah Kabupaten kapuas Hulu tahun 2016 – 2021 di atas, maka dirumuskan **tujuan** yang hendak dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu untuk waktu 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut :

T.1.1 Meningkatnya kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

T.2.1 Terwujudnya peningkatan peran serta Pemuda dalam pembangunan.

T.2.2 Terwujudnya peningkatan kemampuan atlet yang mampu membawa Nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

T.2.3 Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan di wisatawan nusantara.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, maka rumusan tujuan tersebut diatas akan dicapai dengan indikator sebagai berikut :

1.1. Kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

2.1. Pemuda yang berperan aktif dalam pembangunan.

2.2. Atlet berprestasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

2.3. Kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.



B. Sasaran.

Sasaran menggambarkan sesuatu yang ingin dihasilkan atau dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu secara berkelanjutan atau berkesinambungan dan merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran merupakan dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta untuk lebih menjamin pelaksanaan rencana jangka yang panjang yang sifatnya menyeluruh.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategik telah tercapai juga. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka sasaran yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.
2. Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan Pemuda.
3. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga.
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.

C. Strategi.

Berdasarkan analisis , Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan strategi organisasi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang ber-orientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
- b. Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam(wisata minat khusus) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD)dibidang Pariwisata ;
- c. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;



- d. Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.
- e. Adanya peningkatan dan penambahan jumlah organisasi kepemudaan yang aktif setiap tahunnya selama 5 tahun;
- f. Tercapainya peningkatan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai.
- g. Mewujudkan peningkatan fungsi balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.
- h. Peningkatan dan penambahan jumlah club olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun;
- i. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat.
- k. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya .
- L. Mewujudkan peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Indikator Kinerja Utama.

Berdasarkan misi pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016 – 2021 maka tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu yang sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus diwujudkan adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.
 - 1.1. Indikator sasarannya : Jumlah pemuda berprestasi.



2. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga.

2.1. Indikator sarasannya : Jumlah Atlet berprestasi.

3. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.

3.1. Indikator sarasannya : Jumlah kunjungan wisatawan.

B. PERJANJIAN KINERJA.

Perjanjian Kinerja yang dimaksud dalam pemaparan ini adalah janji yang harus dipertanggungjawabkan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu kepada Bupati Kepala Daerah tentang Kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya dalam rangka mendukung Visi dan Misi pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dalam pembangunan daerah.

Janji tersebut telah dituangkan dalam sasaran yang hendak dicapai dan telah terinci untuk pencapaian setiap tahunnya. Untuk tahun 2020 sasaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KEPEMUDAAN, OLARHAGA DAN PARIWISATA KAB. KAPUAS HULU.

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.. | 1 Predikat SAKIP | 70,96 |
| 2 | Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda. | 2 Jumlah pemuda berprestasi. | 4 org |
| 3 | Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga. | 3 Jumlah atlet berprestasi | 10 Org |
| 4 | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara. | 4 Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara. | 14.596 Org |



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$



- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :



- a. 85 s/d 100 : Sangat Berhasil
- b. $70 \leq X < 85$: Berhasil
- c. $55 \leq X < 70$: Cukup Berhasil
- d. < 55 : Tidak Berhasil

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level sasaran Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu

Tahun 2020

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|--------|-----------|--------------|
| 1 | Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata | 1 | Predikat SAKIP . | 70,96 | 62,74 | 88,42 |
| 2 | Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda. | 2 | Jumlah pemuda Berprestasi | 4 | 0 | 0,00 |



| | | | | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|
| 3 | Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga | 3 | Jumlah atlet berprestasi. | 10 | 0 | 0,00 - |
| 4 | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara. | 4 | Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara. | 14.596 | .8.687 | 59,52 |

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa table di bawah ini :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Utama

| NO | Capaian Kinerja | Jumlah IKU | Persentase |
|----|-----------------|------------|--------------|
| 1 | Sangat Berhasil | 1 | 88,42 |
| 2 | Berhasil | | |
| 3 | Cukup berhasil | 1 | 59,52 |
| 4 | Tidak berhasil | 2 | 0,00 |
| 5 | Belum ada nilai | | |

Capaian Indikator Kinerja Utama dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sangat berhasil sebanyak 1 indikator dengan capaian sebesar 88,42 %, cukup berhasil sebanyak 1 indikator dengan capaian 59,52 % dan Tidak berhasil sebanyak 2 indikator dengan capaian sebesar 0.00 %,

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah Pemuda berprestasi.

bertujuan untuk membina dan mengembangkan generasi muda agar mampu berperan dalam pembangunan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan atas prestasi yang dimilikinya.

Kinerja sasaran “*meningkatkan jumlah pemuda berprestasi*” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :



Tabel 3.5.1

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1
Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----------------------------------------------|---------------------------|--------|--------|-----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Jumlah pemuda berprestasi | orang | 4 | 0 | 0,00 % |
| Capaian sasaran TidakBerhasil (0,00%) | | | | | |

Tabel 3.5.2

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

| No | Indikator Kinerja | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | |
|----|---------------------------|--------|-----------|------|--------|-----------|-------|--------|-----------|--------|
| | | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Jumlah pemuda berprestasi | 2 | 2 | 100% | 4 | 5 | 125 % | 4 | 0 | 0,00 % |

Tabel 3.5.3

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

| No | Indikator Kinerja | Target Akhir RPJMD | Realisasi 2020 | Tingkat Kemajuan |
|----|---------------------------|--------------------|----------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Jumlah Pemuda berprestasi | 2 | 0 | 0,00 % |



Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi diukur dengan indikator di bawah ini :

Indikator 1 :

Capaian kinerja Indikator kinerja jumlah pemuda berprestasi Tahun 2020 tidak memenuhi target yang ditetapkan sebanyak 4 (empat) pemuda berprestasi dengan capaian kinerja sebesar 0,00%.

Realisasi kinerja indikator jumlah pemuda berprestasi tahun 2020 sebesar 0 (nol) orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2019 sebanyak 5(lima) pemuda berprestasi mengalami penurunan kinerja.

Ketidakberhasilan pencapaian indikator jumlah pemuda berprestasi disebabkan karena adanya wabah covid'19 yang melanda seluruh dunia. Semua kegiatan yang sifatnya kerumunan dan mengumpulkan orang dilarang, ditakutkan semakin merajalelanya covid'19. Termasuk kegiatan kompetisi dan Paskibraka yang setiap tahunnya dilaksanakan secara rutin.

Selanjutnya beberapa permasalahan lain yang dihadapi dalam upaya meningkatkan jumlah pemuda berprestasi antara lain :

1. Keberadaan organisasi pemuda yang belum banyak dan kurang pedulinya pengurus terhadap izin operasional organisasi.
2. Tidak semua pengurus organisasi kepemudaan mengetahui dan memahami undang – undang tentang kepemudaan.

Guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka mengoptimalkan upaya peningkatan jumlah pemuda berprestasi di perlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memotivasi dan memfasilitasi generasi muda untuk selalu berkarya melalui wadah organisasi yang ada didaerahnya;
2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi undang – undang kepemudaan kepada pengurus organisasi kepemudaan dan tokoh masyarakat yang dianggap punya pengaruh positif didaerahnya.

Program kegiatan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :



Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda

Kegiatan a. Pendataan potensi kepemudaan

Program peningkatan peran serta kepemudaan.

Kegiatan a. Seleksi calon anggota Paskibraka.

b. Fasilitasi peringatan hari sumpah Pemuda.

c. Fasilitasi kegiatan kreatifitas dan prestasi Pemuda.

Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.

Kegiatan a. Fasilitasi & koordinasi pengembangan kewirausahaan pemuda.

b. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.

Sasaran2 : Meningkatnya jumlah Atlet berprestasi

Sasaran “peningkatan jumlah atlet berprestasi ” bertujuan untuk mengangkat nama baik daerah dalam bidang Olahraga. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah atlet berprestasi, dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.6.1

5. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah atlet berprestasi

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---------------------------------------------|--------------------------|--------|--------|-----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Jumlah Atlet berprestasi | Orang | 10 | 0 | 0,00 % |
| Capaian sasaran tidak berhasil (25%) | | | | | |

Tabel 3.6.2

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

| No | Indikator Kinerja | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | |
|----|--------------------------|--------|-----------|-------|--------|-----------|------|--------|-----------|--------|
| | | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Jumlah atlet berprestasi | 7 | 50 | 814 % | 8 | 2 | 25 % | 10 | 0 | 0,00 % |

Tabel 3.6.3

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

| No | Indikator Kinerja | Target Akhir RPJMD | Realisasi 2020 | Tingkat Kemajuan |
|----|--------------------------|--------------------|----------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Jumlah atlet berprestasi | 12 | 0 | 0,00% |

Pencapaian kinerja sasaran menurunnya jumlah atlet berprestasi diukur dengan indikator di bawah ini :

Indikator 1 :

Penurunan jumlah atlet berprestasi pada Tahun 2020 berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 0(nol) orang dengan Capaian kinerja 0,00 %. Jika dibandingkan Tahun sebelumnya yaitu Tahun 2019 maka menunjukkan angka penurunan yakni sebesar 2 orang. Pada tahun 2019 jumlah atlet berprestasi sebanyak 2 orang.

Indikator 2 :

Adapun beberapa faktor penghambat atau penyebab menurunnya pencapaian target indikator meningkatnya jumlah atlet berprestasi adalah sebagai berikut :

1. Pada awal tahun 2020 hingga saat ini (awal tahun 2021) wabah covid'19 yang melanda dunia termasuk negara Indonesia menyebabkan beberapa even dan turnamen Olahraga dibatalkan baik even / turnamen tingkat Kabupaten, Proponsi dan Nasional. Dan bahkan setiap aktifitas yang sifatnya mengumpulkan atau mengundang kerumunan dilarang dengan alasan untuk memutus rantai penyebaran ovid'19.

Selanjudnya beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam upaya mewujudkan atlet berprestasi antara lain :

1. Meningkatkan pembinaan kepada perkumpulan olahraga masyarakat
2. Menyediakan tenaga instruktur atau pelatih olahraga;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana olaharaga

Program kegiatan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah atlet berprestasi dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :



Program pengembangan kebijakan dan manajemen Olahraga..

Kegiatan a. Pendataan bidang keolahragaan

Program peningkatan prestasi Olahraga..

Kegiatan a. Fasilitasi pengembangan olahraga prestasi .

Program pembudayaan Olahraga..

Kegiatan a. Fasilitasi olahraga rekreasi.

b. Festivas olahraga tradisional.

Program peningkatan sarana dan prasarana Olahraga..

Kegiatan a. Pemeliharaan sarana dan prasarana Olahraga.

b. Revitalisasi prasarana olahraga.

c. Penyediaan sarana prasarana olahraga.

Sasaran 3 : Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.

Sasaran “meningkatnya kunjungan wisatawan” bertujuan untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah Kunjungan wisatawan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Kapuas Hulu dengan pengembangan konsep *ecotourism* yang merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

Sasaran “peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun manca negara” bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya wisatawan yang berkunjung maka masyarakat akan memperoleh dampak dari kunjungan wisatawan tersebut, seperti gaet, penginapan, rumah makan, toko sembako dan sebagainya. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah kunjungan wisatawan, dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.7.1

Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah wisatawan nusantara maupun manca negara

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|----|----------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara | orang | 14.596 | 8.687 | 59,52 % |



Capaian sasaran cukup berhasil (175%)

Tabel 3.7.2

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran meningkat dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

| No | Indikator Kinerja | 2018 | | | 2019 | | | 2020 | | |
|----|----------------------------------------------------------|--------|-----------|------|--------|-----------|------|--------|--------------|---------|
| | | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara | 12.716 | 19.907 | 157% | 13.620 | 23.852 | 175% | 14.596 | 8.687 | 59,52 % |

Tabel 3.7.3

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

| No | Indikator Kinerja | Target Akhir RPJMD | Realisasi 2020 | Tingkat Kemajuan |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------|----------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara | 15.651 | 8,687 | 59,52 % |

Pada tahun 2020, wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 8,687 orang. Realisasi tersebut tidak memenuhi target jumlah kunjungan wisatawan yang ditetapkan sebesar 14.596 orang. tingkat capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan adalah sebesar 59,52% (cukup berhasil).



Realisasi kinerja jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2020 sebesar 8,687 orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 23.852 orang, maka terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 15.165 orang atau sebesar 36,42 %.

Menurunnya jumlah kunjungan wisatawan ini disebabkan karena adanya wabah covid'19 yang melanda Dunia termasuk Negara Indonesia. Wabah covid mengakibatkan sektor Pariwisata lumpuh total. Terutama kunjungan wisatawan Manca Negara yang diharapkan adanya peningkatan kunjungan tapi dengan diberlakukannya PSBB dan ditutupnya bandara dan pelabuhan internasional untuk penumpang maka tidak ada kunjungan wisatawan manca negara

Disisi lain Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata kabupaten Kapuas Hulu telah mempersiapkan beberapa pendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara antara lain :

1. Pergelaran event pariwisata salah satunya festival danau sentarum dan festival perbatasan
2. Pembangunan sarana dan prasarana destinasi wisata
3. Pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata kabupaten kapuas hulu melalui pameran-pameran dan media sosial.
4. Kerjasama dengan kelompok masyarakat melalui pemberdayaan kelompok pengelola pariwisata

Guna lebih meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan diperlukan beberapa langkah antara lain :

1. Pembangunan Sarana dan prasarana Pariwisata.
2. Melaksanakan even tahunan festival danau sentarum dan Festival perbatasan.
3. Melaksanakan promosi Pariwisata ke luar daerah.
4. Memanfaatkan media sosial yang ada dan website Dinas.
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Pariwisata.

Program kegiatan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :

Program pengembangan pemasaran pariwisata..

- Kegiatan a. pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan luar negeri.



Program pengembangan Destinasi pariwisata..

- Kegiatan a. Pengembangan obyek pariwisata unggulan.
b. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan.
d. Pengembangan daerah tujuan wisata.

Program pengembangan Kemitraan pariwisata..

- Kegiatan a. Peningkatan peranserta masyarakat dalam pengembangan kemitraan.
b. Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata.
c. Dukungan operasional non rutin layanan informasi Pariwisata.
d. Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu.

B. Realisasi anggaran

1. Realisasi belanja Tahun 2020.

Belanja tak langsung.

| No | Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|----|---------------------------|------------------|------------------|--------|
| 1 | Gaji Pokok PNS | 1.570.739.000,00 | 1.536.575.156,00 | 97,82 |
| | Tunjangan keluarga | 141.823.000,00 | 135.215.388,00 | 95,34 |
| | Tunjangan Jabatan | 151.616.000,00 | 145.072.000,00 | 95,68 |
| | Tunjangan fungsional | 0,00 | 2.940.000,00 | 0,00 |
| | Tunjangan Fungsional Umum | 40.463.000,00 | 37.630.000,00 | 93,00 |
| | Tunjangan Beras | 69.684.000,00 | 67.060.920,00 | 96,24 |
| | Tunjangan PPH | 1.168.000,00 | 1.220.698,00 | 104,51 |
| | Pembulatan Gaji | 18.000,00 | 19.274,00 | 107,00 |
| | Tambahan penghasilan PNS | 765.620.000,00 | 739.400.000,00 | 96,58 |

Belanja langsung .



| PROGRAM | KEGIATAN | ANGGARAN (Rp.) | REALISASI (Rp.) | % |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------|
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1 .Belanja Jasa Surat Menyurat. | 6.084.000 | 6.083.000 | 99,98 |
| | 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 51.180.000 | 41.021.000 | 80,15 |
| | 3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan Dinas/Operasional | 4.200.000 | 4.200.000 | 100,00 |
| | 4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | 81.480.000 | 80.380.000 | 98,65 |
| | 5. Penyediaan Jasa Pengamanan dan kebersihan kantor | 25.8000.000 | 25.800.000 | 100,00 |
| | 6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja | 6.250.000 | 6.250.000 | 100,00 |
| | 7. Penyediaan Alat Tulis Kantor | 43.120.000 | 43.120.000 | 100,00 |
| | 8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 26.500.000 | 26.500.000 | 100,00 |
| | 9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 3.804.000 | 3.804.000 | 100,00 |
| | 10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 54.400.000 | 54.400.000 | 100,00 |
| | 11. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 1.320.000 | 1.320.000 | 100,00 |



| | | | | |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
| | 12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 13.200.000 | 13.200.000 | 100,00 |
| | 13. Penyediaan Makanan dan Minuman | 130.384.000 | 138.967.000 | 100,00 |
| | 14. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah | 150.000.000 | 148.313.000 | 98,88 |
| | 15. Rapat-rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja Dalam Daerah | 220.000.000 | 217.710.000 | 98,96 |
| | 16. Penyediaan Administrasi Barang dan Jasa | 69.200.000 | 74.700.000 | 107,95 |
| | 17. Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di Lingkungan SKPD | 8.020.000 | 7.950.000 | 99,13 |
| | 18. Penyusunan RKA, DPA SKPD | 17.065.000 | 16.825.000 | 98,59 |
| | 19. Penyediaan Jasa Pendukung Kantor | 205.320.000 | 204.120.000 | 99,42% |
| | 20. Pembuatan dan Pengembangan Website OPD | 11.600.000 | 11.600.000 | 100,00 |
| | 20. Penyediaan Jasa Publikasi | 13.300.000 | 13.300.000 | 100,00 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 1. Penediaan sarana pendukung Gedung Kantor | 21.800.000 | 21.800.000 | 100,00 |
| | 2. Pemeliharaan Rutin/Berkala | 60.000.000 | 60.000.000 | 99,88 |



| | | | | |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|--------|
| | Kendaraan Dinas/Operasional 3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor | 720.000 | 720.000 | 100,00 |
| Program Peningkatan Disiplin Aparatur | 1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya | 36.000.000 | 36.000.000 | 100,00 |
| Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur | 1. Pendidikan dan Pelatihan Formal | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Program Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja Keuangan | 1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar | 8.900.000 | 8.900.000 | 100,00 |
| | 2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun | 9.300.000 | 9.300.000 | 100,00 |
| | 3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur SKPD | 4.845.000 | 4.845.000 | 100,00 |
| | 4. Penyusunan RENJA SKPD | 5.365.000 | 5.365.000 | 100,00 |
| | 5. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di SKPD | 7.200.000 | 7.200.000 | 100,00 |
| Program | 1. Pendataan potensi | 50.396.000 | 50.341.000 | 99,89 |



| | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
| Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda | kepemudaan | | | |
| Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan | 1. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Pemuda Perintis Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 2. Seleksi Calon Anggota Paskibraka | 121.123.000 | 119.718.000 | 98,84 |
| | 3. Kreatifitas Seni Pemuda | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 4. Fasilitasi Aksi Bhakti Sosial Kepemudaan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 5. Fasilitasi Peringatan Hari Sumpah Pemuda | 130.912.000 | 56.124.000 | 42,87 |
| | 6. Fasilitasi Kegiatan Kreatifitas dan Prestasi Pemuda | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda | 1. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda | 55.202.000 | 50.052.000 | 90,67 |
| | 2 Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda | 100.000.000 | 94.889.000 | 0,00 |
| Program Kebijakan dan Manajemen | 1. Pendataan Bidang Keolahragaan | 32.825.000 | 32.825.000 | 100,00 |



| | | | | |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
| Olahraga | | | | |
| Program Peningkatan Prestasi Olahraga | 1. Pekan Olahraga Pelajar Daerah/Nasional (POPDA/POPNAS) | 31.114.000 | 31.114.000 | 100,00 |
| | 2. Fasilitas Pengembangan olahraga Prestasi | 342.139.900 | 339.193.000 | 99,14 |
| | 3. Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Program Pembudayaan Olahraga | 1. Pengembangan Olahraga Rekreasi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 2. Fasilitas Olahraga Rekreasi | 1.960.000 | 1.960.000 | 100,00 |
| | 3. Festival Olahraga Tradisional | 2.524.000 | 2.524.000 | 100,00 |
| | 4. Pelatihan/Kursus Instruktur Olahraga Rekreasi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga | 1. Pemeliharaan Prasarana Olahraga | 157.000.000 | 153.378.000 | 97,69 |
| | 2. Revitalisasi Prasarana Olahraga | 600.000.000 | 559.310.000 | 93,22 |
| | 3. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga | 100.000.000 | 100.000.000 | 99,56 |
| Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata | 1. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata | 0,00 | 0,00 | 0,00 |



| | | | | |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|
| | 2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan Luar Negeri | 71.344.000 | 69.375.000 | 97,24 |
| | 3.Fasilitasi Pelaksanaan Festival Seni Kreatif Masyarakat danau Sentarum | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 4.Fasilitasi pemasaran pariwisata melalui media sosial. | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Program Pengembangan Destinasi Pariwisata | 1. Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan | 50.400.000 | 50.400.000 | 100,00 |
| | 2. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 3.Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan | 2.968.783.000 | 2.289.188.000 | 77,11 |
| | 4.Pengembangan sosialisasi dan penerapan serta standarisasi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | 5. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata | 300.000.000 | 299.385.000 | 0,00 |
| Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 1. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 58.506.000 | 58.381.000 | 99,79 |
| | 2. Pengembangan | 66.811.000 | 66.651.000 | 99,76 |



| | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------|
| | sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata | | | |
| | 3. Dukungan Operasional Non Rutin Layanan Informasi Pariwisata | 100.000.000 | 100.000.000 | 100,00 |
| | 4. Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu | 344.050.000 | 344.150.000 | 100,03 |

1. Perbandingan capaian kinerja dengan realisasi anggaran Tahun 2020

| NO | Sasaran | Rata-rata Capaian Kinerja | Anggaran | Realisasi anggaran | Capaian realisasi anggaran |
|----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| 1 | Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. | 88,42 | 1.300.747.000 | 1.298.010.000 | 99,79% |
| 5 | Meningkatnya Jumlah pemuda berprestasi | 0 | 457.633.000 | 371.124.000 | 81,10 % |
| 9 | Meningkatnya jumlah Atlet berprestasi | 0 | 1.267.562900.000 | 1.219.868.000 | 96,24 % |
| 10 | Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara. | 8,687 | 3.959.894.000 | 3.137.966.000 | 82,77 % |



BAB.IV

P E N U T U P

Pencapaian sasaran kinerja yang telah dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 pada dasarnya dapat tercapai dengan baik berkat adanya dukungan dana yang cukup dan kerjasama yang baik dengan unsur terkait, baik menyangkut urusan Kepemudaan, Olahraga maupun urusan Kepariwisata.

Dalam upaya pencapaian sasaran kinerja urusan terdapat sasaran yang pencapaiannya melebihi target seperti jumlah pemuda berprestasi dengan target 4 orang dan terealisasi 0 (nol) orang pemuda berprestasi, pengembangan atlet berprestasi ditargetkan 10 dan terealisasi 0 (nol)orang. kunjungan wisatawan pada tahun 2020 ditargetkan 14.596 orang ternyata sampai pada bulan desember 2020 kunjungan wisatawan mencapai 8,687orang.

Menindaklanjuti pencapaian sasaran kinerja tersebut diatas maka tahun 2020, target kinerja yang kurang dalam pencapaiannya akan menjadi perhatian lebih dan

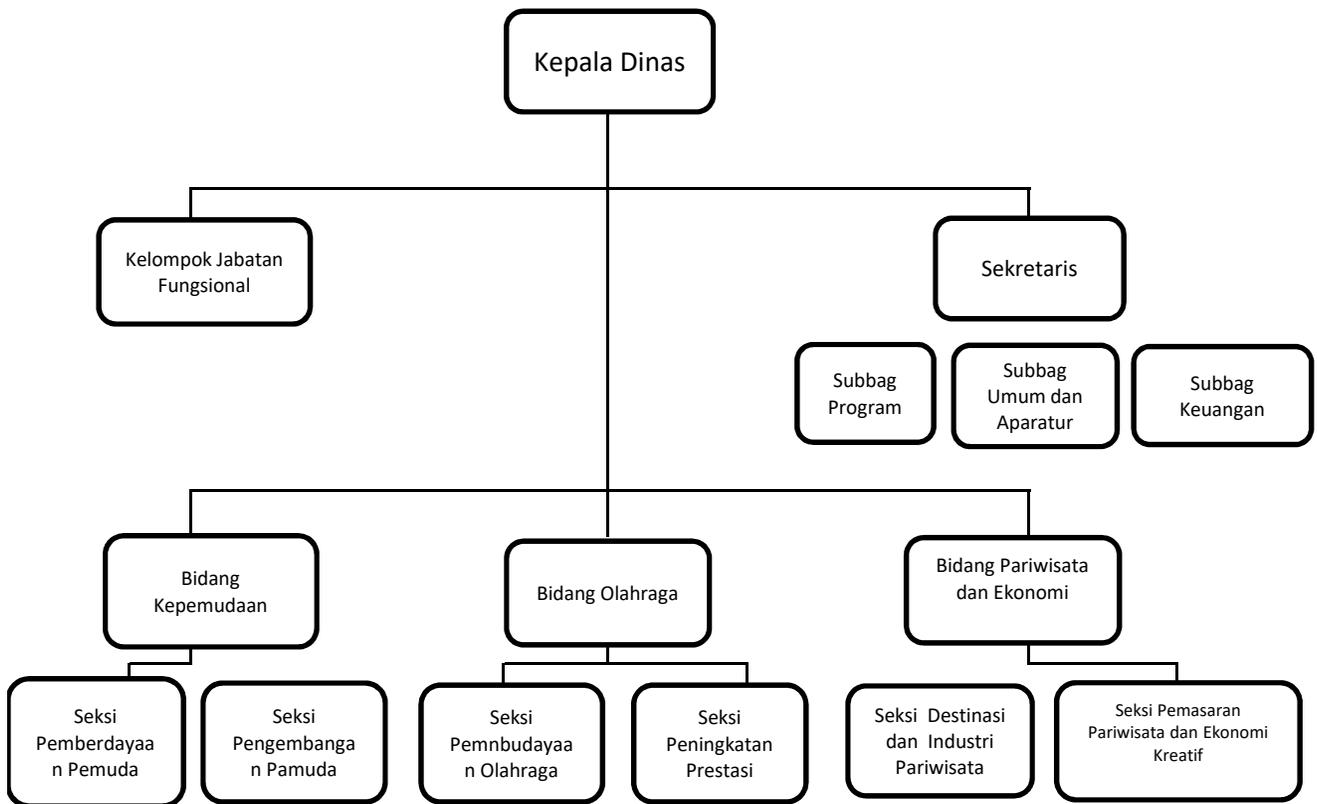


akan dievaluasi secara berkala serta langkah – langkah kebijakan apa yang perlu diambil sehingga pencapaian target sasaran dapat berhasil dengan baik. Sedangkan bagi sasaran kinerja yang mencapai target akan dipertahankan dan diupayakan untuk ditingkatkan lagi.

Lampiran BAB. I. LAKIP.

Bagan Struktur Organisasi.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN, OLARHAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN KAPUAS HULU



Lampiran BAB.I Sakip 2020

Sumber Daya Keuangan :

| No | Program : | Anggaran (Rp.000) | Sumber Dana |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------|
| 1. | Program Administrasi perkantoran | Rp 1,142,227,000 | DAU |
| 2. | Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Rp 82,520,000 | DAU |
| 3. | Program Peningkatan disiplin aparatur | Rp 36,000,000 | DAU |
| 4. | Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur | | DAU |
| 5. | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan. | Rp 40,000,000 | DAU |
| 6. | Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda | Rp 50,396,000 | DAU |
| 7. | Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan | Rp 252,035,000 | DAU |
| 8. | Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda | Rp 155,202,000 | DAU |
| 9. | Program Pengembangan kebijakan dan manajemen Olahraga | Rp 32,825,000 | DAU |
| 10. | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga | Rp 857,000,000 | DAU |
| 11. | Program Peningkatan prestasi Olahraga | Rp 373,253,900 | DAU |
| 12. | Program pebudayaan Olahraga | Rp 4,484,000 | DAU |
| 13. | Progra Pengembangan Pemasaran Pariwisata | Rp 71,344,000 | DAU |
| 14. | Progra Pengembangan Destinasi Pariwisata | Rp 422,700,000 | DAU |
| | | Rp 2,896,483,000 | DAK |
| 15. | Program Pengembangan Kemitraan | Rp 569,367,000 | DAU |
| | Jumlah : | Rp 6,985,836,900 | |

Putussibau, Januari 2021

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso.S.Pd.,M.M

Pembina Tk.I

NIP.19700505 199110 1 001

LAMPIRAN BAB.II Lakip'20

Perjanjian Kinerja.

Visi :

" MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS "

Misi : 1

MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH.

Tujuan :

1.1 Meningkatnya kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Misi : 2

MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN

Tujuan :

2.1 Terwujudnya peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan.

2.2 Terwujudnya peningkatan kemampuan Atlet yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

2.3 Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara

Sasaran :

| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Target |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------|
| 1 | Sasaran 1.1 <i>Meningkatkan nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.</i> | <i>Predikat SAKIP.</i> | 70.96 |
| 1 | Sasaran 2.1 <i>meningkatkan pemberdayaan kepeloporan, kewisusahaan, dan kepemimpinan pemuda</i> | <i>Jumlah pemuda berprestasi.</i> | 4 |
| 2 | Sasaran 2.2 <i>meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga</i> | <i>Jumlah atlet berprestasi</i> | 10 |
| 3 | Sasaran 2.3 <i>Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i> | <i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i> | 14,596 |

Putussibau, Januari 2021

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sударso.S.Pd.,M.M

Pembina

NIP.19700505 199110 1 001

Target dan realisasi Kinerja tahun 2020

| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Target | Realisasi | % |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|
| 1 | Tujuan 1 Sasaran 1 <i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | <i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | 70.96 | 62.74 | 88.42% |
| 2 | Tujuan 2 Sasaran 2 <i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i> | <i>Jumlah pemuda berprestasi.</i> | 4 | 0 | 0.00% |
| 3 | Tujuan 3 Sasaran 3 <i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i> | <i>Jumlah Atlet berprestasi.</i> | 10 | 0 | 0.00% |
| 4 | Tujuan 4 Sasaran 4 <i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun</i> | <i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca</i> | 14,596 | 8,687 | 59.52% |

Putussibau, Pebruari 2021
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sudarso.S.Pd.,M.M

Pembina Tk.1

NIP.19700505 199110 1 001

Target dan realisasi Kinerja sampai tahun 2020 dan target 2021

| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Realisasi | | | Target 2021 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------|--------|-------|-------------|
| | | | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | Tujuan 1 Sasaran 1 <i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | <i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | 45.00 | 60.57 | 62.74 | 77.18 |
| 2 | Tujuan 2 Sasaran 2 <i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i> | <i>Jumlah pemuda berprestasi.</i> | 3 | 2 | 0 | 2 |
| 3 | Tujuan 3 Sasaran 3 <i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i> | <i>Jumlah Atlet berprestasi.</i> | 6 | 7 | 0 | 2 |
| 4 | Tujuan 4 Sasaran 4 <i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun</i> | <i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca</i> | 12,886 | 19,907 | 8,687 | 8,600 |

Putussibau, Januari 2021

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,**H.Sudarso.S.Pd..M.M**

Pembina Tk.I

NIP.19700505 199110 1 001

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DSAN PARIWISATA
KABUPATEN KAPUAS HULU

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| 1 | <i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | <i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | 70.96 | 62.74 | 88.42% |
| 2 | <i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i> | <i>Jumlah pemuda berprestasi.</i> | 4 | 0 | 0.00% |
| 3 | <i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i> | <i>Jumlah Atlet berprestasi.</i> | 10 | 0 | 0.00% |
| 4 | <i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun</i> | <i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca</i> | 14,596 | 8,687 | 59.52% |

Putussibau, Pebruari 2021
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sударso,S.Pd.,M.M

Pembina Tk.1

NIP.19700505 199110 1 001

Tabel. 3.42

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Anggaran tahun 2020

| No | Sasaran | Indikator | Kinerja | | | Anggaran | | | Tingkat Efisiensi |
|----|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------|---------------|---------------|---------|-------------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian | |
| 1 | <i>Meningkatkan Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | <i>Nilai LAKIP Perangkat Daerah</i> | 70.96 | 62.74 | 88.42% | 1,300,747,000 | 1,298,010,000 | 99.79% | -11.37% |
| 2 | <i>Peningkatan jumlah pemuda berprestasi,</i> | <i>Jumlah pemuda berprestasi.</i> | 4 | 0 | 0.00% | 457,633,000 | 371,124,000 | 81.10% | -81.10% |
| 3 | <i>Peningkatan jumlah Atlet berprestasi.</i> | <i>Jumlah Atlet berprestasi.</i> | 10 | 0 | 0.00% | 1,267,562,900 | 1,219,868,000 | 96.24% | -96.24% |
| 4 | <i>Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i> | <i>Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.</i> | 14,596 | 8,687 | 59.52% | 3,959,894,000 | 3,277,530,000 | 82.77% | -23.25% |

Putussibau, Januari 2021

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,**H.Sudarso,S.Pd.,M.M**

Pembina Tk.I

NIP.19700505 199110 1 001

**RINCIAN PROGRAM DAN KEGIATAN PER SKPD BESERTA ANGGARAN DAN REALISASINYA
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2020**

NAMA SKPD : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

| NO | PROGRAM | RINCIAN KEGIATAN | BELANJA LANGSUNG | | |
|----|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------|
| | | | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | CAPAIAN (%) |
| | | Belanja Daerah | 9,726,967,900.00 | 8,831,665,436.00 | 90.80 |
| | | Belanja Tidak Langsung | 2,741,131,000.00 | 2,665,133,436.00 | 97.23 |
| | | Gaji Pokok PNS | 1,570,739,000.00 | 1,536,575,156.00 | 97.82 |
| | | Tunjangan Keluarga | 141,823,000.00 | 135,215,388.00 | 95.34 |
| | | Tunjangan Jabatan | 151,616,000.00 | 145,072,000.00 | 95.68 |
| | | Tunjangan Fungsional | - | 2,940,000.00 | - |
| | | Tunjangan Fungsional Umum | 40,463,000.00 | 37,630,000.00 | 93.00 |
| | | Tunjangan Beras | 69,684,000.00 | 67,060,920.00 | 96.24 |
| | | Tunjangan PPH | 1,168,000.00 | 1,220,698.00 | 104.51 |
| | | Pembulatan Gaji | 18,000.00 | 19,274.00 | 107 |
| | | Tambahan penghasilan PNS | 765,620,000.00 | 739,400,000.00 | 96.58 |
| | | Belanja Langsung | 6,985,836,900.00 | 6,166,532,000.00 | 88.27 |
| I | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | 1,142,227,000.00 | 1,139,563,000.00 | 99.77 |
| | 1 | Belanja Jasa Surat menyurat | 6,084,000.00 | 6,083,000.00 | 99.98 |
| | 2 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 51,180,000.00 | 41,021,000.00 | 80.15 |
| | 3 | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan | 4,200,000.00 | 4,200,000.00 | 100.00 |
| | | Kendaraan Dinas/operasional | | | |
| | 4 | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | 81,480,000.00 | 80,380,000.00 | 98.65 |
| | 5 | Penyediaan Jasa Pengamanan Dan Kebersihan Kantor | 25,800,000.00 | 25,800,000.00 | 100.00 |
| | 6 | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja | 6,250,000.00 | 6,250,000.00 | 100.00 |
| | 7 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 43,120,000.00 | 43,120,000.00 | 100.00 |
| | 8 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 26,500,000.00 | 26,500,000.00 | 100.00 |
| | 9 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan | 3,804,000.00 | 3,804,000.00 | 100.00 |
| | | bangunan kantor | | | |
| | 10 | Penyedia Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 54,400,000.00 | 54,400,000.00 | 100.00 |
| | 11 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 1,320,000.00 | 1,320,000.00 | 100.00 |
| | 12 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan | 13,200,000.00 | 13,200,000.00 | 100.00 |
| | 13 | Penyediaan Makanan dan Minuman | 130,384,000.00 | 138,967,000.00 | 106.58 |
| | 14 | Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Luar Daerah | 150,000,000.00 | 148,313,000.00 | 98.88 |
| | 15 | Rapat-rapat Koordinasi & Kunjungan Kerja Dalam Daerah | 220,000,000.00 | 217,710,000.00 | 98.96 |
| | 16 | Penyediaan Administrasi Barang dan Jasa. | 69,200,000.00 | 74,700,000.00 | 107.95 |
| | 17 | Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian dilingkungan SKPD | 8,020,000.00 | 7,950,000.00 | 99.13 |
| | 18 | Penyusunan RKA,DPA SKPD | 17,065,000.00 | 16,825,000.00 | 98.59 |
| | 19 | Penyedia jasa Pendukung Kantor | 205,320,000.00 | 204,120,000.00 | 99.42 |

| | | | | | |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 20 | Pembuatan dan pengembangan Website OPD | 11,600,000.00 | 11,600,000.00 | 100.00 |
| | 21 | Penyediaan Jasa Publikasi | 13,300,000.00 | 13,300,000.00 | 100.00 |
| II | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | 82,520,000.00 | 82,447,000.00 | 99.91 |
| | 1 | - Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor | 21,800,000.00 | 21,800,000.00 | 100.00 |
| | 2 | - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | 60,000,000.00 | 59,927,000.00 | 99.88 |
| | 3 | - Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | 720,000.00 | 720,000.00 | 100.00 |
| III | Peningkatan Disiplin Aparatur | | 36,000,000.00 | 36,000,000.00 | 100.00 |
| | 1 | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta perlengkapannya. | 36,000,000.00 | 36,000,000.00 | 100.00 |
| IV | Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur | | - | - | 0.00 |
| | 1 | Pendidikan Dan Pelatihan Formal | - | - | - |
| V | Pengembangan sistem pelaporan dan capain kinerja keuangan | | 40,000,000.00 | 40,000,000.00 | 100.00 |
| | 1 | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD | 8,900,000.00 | 8,900,000.00 | 100.00 |
| | 2 | Penyusunan Pelaporan Keuangan Ahir Tahun | 9,300,000.00 | 9,300,000.00 | 100.00 |
| | 3 | Penyusunan Standar Operasional Prosedur SKPD | 4,845,000.00 | 4,845,000.00 | 100.00 |
| | 4 | Pendataan dan pengelolaan Aset | 4,390,000.00 | 4,390,000.00 | 100.00 |
| | 5 | Penyusunan RENJA SKPD | 5,365,000.00 | 5,365,000.00 | 100.00 |
| | 6 | Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di SKPD | 7,200,000.00 | 7,200,000.00 | 100.00 |
| VI | Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda | | 50,396,000.00 | 50,341,000.00 | 99.89 |
| | 1 | Pendataan Potensi Kepemudaan | 50,396,000.00 | 50,341,000.00 | 99.89 |
| VII | Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan | | 252,035,000.00 | 175,842,000.00 | 69.77 |
| | 1 | - Seleksi Calon Anggota Paskibraka | 121,123,000.00 | 119,718,000.00 | 98.84 |
| | 2 | Fasilitasi Peringatan Hari Sumpah Pemuda | 130,912,000.00 | 56,124,000.00 | 42.87 |
| VIII | Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup Pemuda. | | 155,202,000.00 | 144,941,000.00 | 94.889 |
| | 1 | - Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda | 55,202,000.00 | 50,052,000.00 | 90.67 |
| | 2 | - Fasilitasi dan koordinasi pengembangan kewirausahaan pemuda | 100,000,000.00 | 94,889,000.00 | 94.89 |
| IX | Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga | | 32,825,000.00 | 32,825,000.00 | 100.00 |
| | 1 | - Pendataan bidang keolahragaan | 32,825,000.00 | 32,825,000.00 | 100.00 |
| X | Program Peningkatan prestasi Olahraga | | 373,253,900.00 | 370,307,000.00 | 99.21 |
| | 1 | - Pekan Olahraga Pelajar Daerah/Nasional (POPDA/POPNAS) | 31,114,000.00 | 31,114,000.00 | 100.00 |
| | 2 | - Fasilitasi pengembangan olahraga prestasi | 342,139,900.00 | 339,193,000.00 | 99.14 |
| XI | Program pembudayaan Olahraga | | 4,484,000.00 | 4,484,000.00 | 100.00 |
| | 1 | - Fasilitasi Olahraga Rekreasi | 1,960,000.00 | 1,960,000.00 | 100.00 |
| | 2 | - Festival olahraga Tradisional | 2,524,000.00 | 2,524,000.00 | 100.00 |
| XII | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga | | 857,000,000.00 | 812,252,000.00 | 94.78 |
| | 1 | - Pemeliharaan Prasarana Olahraga | 157,000,000.00 | 153,378,000.00 | 97.69 |
| | 2 | - Revitalisasi prasarana Olahraga | 600,000,000.00 | 559,310,000.00 | 93.22 |
| | 3 | - Penyediaan sarana dan prasarana Olahraga | 100,000,000.00 | 99,564,000.00 | 99.56 |
| XIII | Program pengembangan Pemasaran Pariwisata | | 71,344,000.00 | 69,375,000.00 | 97.24 |

| | | | | | |
|------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | 1 | - Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri | 71,344,000.00 | 69,375,000.00 | 97.24 |
| | 2 | - Fasilitasi pemasaran pariwisata melalui media sosial | | | |
| XIV | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata | | 3,319,183,000.00 | 2,638,973,000.00 | 79.51 |
| | 1 | - Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan | 50,400,000.00 | 50,400,000.00 | 100.00 |
| | 2 | - Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan | 2,968,783,000.00 | 2,289,188,000.00 | 77.11 |
| | 3 | - Pengembangan Daerah Tujuan Wisata | 300,000,000.00 | 299,385,000.00 | 99.80 |
| XV | Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata | | 569,367,000.00 | 569,182,000.00 | 99.97 |
| | 1 | - Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan kemitraan | 58,506,000.00 | 58,381,000.00 | 99.79 |
| | 2 | - Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata | 66,811,000.00 | 66,651,000.00 | 99.76 |
| | 3 | - Dukungan Operasional non rutin layanan Informasi Pariwisata. | 100,000,000.00 | 100,000,000.00 | 100.00 |
| | 4 | - Pelatihan Pamandu wisata terpadu | 344,050,000.00 | 344,150,000.00 | 100.03 |
| | Total Jumlah | | 9,726,967,900.00 | 8,831,665,436.00 | 90.80 |

Putussibau, Januari 2021
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu,

H.Sударso.S.Pd.,M.M
Pembina Tk.I
NIP.19700505 199110 1 001